

B

PESAN PENGAJARAN PERAN GENDER DALAM KELUARGA

**(STUDI DESKRIPTIF BENTUK PESAN PENGAJARAN PERAN GENDER
DALAM KELUARGA YANG DIGUNAKAN OLEH IBU PADA ANAK
DI KECAMATAN SAWAHAN, KOTAMADYA SURABAYA)**

SKRIPSI

LC
Fis 12/01
S
P



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

Oleh :

NILAM SARASWATI

NIM : 079514791

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

PESAN PENGAJARAN PERAN GENDER DALAM KELUARGA

**(STUDI DESKRIPTIF BENTUK PESAN PENGAJARAN PERAN GENDER
DALAM KELUARGA YANG DIGUNAKAN OLEH IBU PADA ANAK
DI KECAMATAN SAWAHAN, KOTAMADYA SURABAYA)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Ilmu Komunikasi**



Oleh :

NILAM SARASWATI

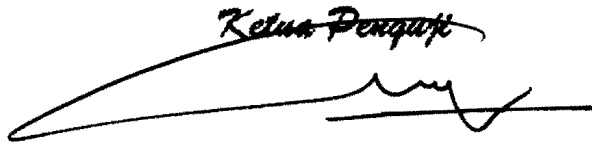
NIM : 079514791

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi ini telah dipertahankan pada

Tanggal 17 Januari 2001

Ketua Penguji

Drs. Yan Yan Cahyana, MA
NIP. 131 289 506

Anggota

Drs. Henry Sublakto, SH MA
NIP. 131 801 645

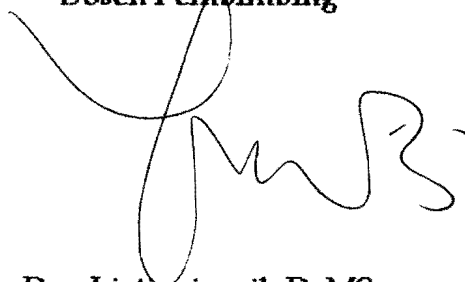
Anggota

Dra. Lestianingsih D, MS
NIP. 131 810 410

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan:

Surabaya, 1 Desember 2000

Dosen Pembimbing



Dra. Lietianingsih D, MS
NIP 131 801 410

ABSTRAK

Adanya perbedaan jenis kelamin pada akhirnya menimbulkan perbedaan peran antara laki-laki dan perempuan yang sering disebut sebagai peran gender. Peran akan selalu terkait dengan tugas atau kewajiban berdasarkan posisi yang dimiliki seseorang. Selama ini pelaksanaan tugas dalam keluarga diyakini sebagai tugas ibu atau memerlukan koordinasi dari ibu. Demikian juga dalam melaksanakan tugas pengajaran pada anak juga diyakini sebagai tugas ibu. Dalam melakukan pengajaran peran gender diperlukan bentuk pesan yang sesuai sehingga dapat membujuk anak agar bersedia melaksanakan peran yang diberikan kepadanya.

Berangkat dari hal tersebut, maka peneliti ingin mengetahui bentuk-bentuk pesan yang digunakan ibu dalam pengajaran peran gender. Agar dapat menyelesaikan permasalahan yang diajukan, maka digunakan kerangka konsep, antara lain: fungsi komunikasi keluarga dalam pengajaran peran gender, proses belajar pada anak, perkembangan anak, pembagian peran kerja berdasarkan gender, dan pesan dalam komunikasi persuasi. Unit analisis dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak laki-laki dan perempuan berusia antara 7 - 18 tahun serta bertempat tinggal di Kecamatan Sawahan (Kelurahan Pakis dan Kelurahan Kupang Krajan). Sampel penelitian ditentukan berdasar rumus Yamane yaitu berjumlah 90 ibu. Untuk selanjutnya, responden penelitian diambil secara acak proporsional karena jumlah populasi di tiap kelurahan berbeda. Pemilihan responden ditentukan secara *simple random sampling* sehingga semua kerangka sampling memiliki peluang dipilih sebagai responden. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang ditanyakan pada responden. Teknik analisis data menggunakan tabel frekuensi.

Hasil penelitian diperoleh bahwa mayoritas ibu memilih bentuk pesan *altruism* yaitu pesan yang secara langsung memberikan perintah untuk melaksanakan tugas. Bentuk pesan ini juga merupakan bentuk pesan yang paling sering digunakan oleh ibu. Sedangkan bentuk pesan yang paling sedikit digunakan oleh ibu adalah pesan berbentuk *debt*, yaitu pesan dengan menyatakan bahwa ibu telah melakukan banyak hal untuk anak ketika meminta anak melaksanakan suatu tugas.